

INTISARI

Hidup Segan Mati Tak Mau: Pandangan Fungsionalisme Struktural terhadap Disrupsi Sistem yang Mempengaruhi Perilaku Menikah pada Masyarakat Jepang

Avif Fernanda Akbarsyah

Penurunan angka pernikahan di Jepang yang disebabkan oleh fenomena *hikonka* (penghindaran nikah) dan *bankonka* (penundaan nikah) telah berdampak besar pada anjloknya angka natalitas di Jepang. Fenomena terkait perilaku menikah ini kemudian menarik perhatian para peneliti untuk dikaji lebih dalam dengan menafsirkan bahwa fenomena tersebut diakibatkan oleh berbagai faktor tertentu. Faktor-faktor tersebut di antaranya perubahan kondisi ekonomi, pengaruh budaya dan tradisi di era modernisasi, perubahan status dan peran gender, hingga pengaruh suatu ideologi.

Akan tetapi, hasil kajian tersebut masih terpencar-pencar dan terbatas pada salah satu penyebab tertentu saja dalam memandang fenomena itu. Jika dilihat dalam pandangan teori fungsionalisme struktural, Parsons melihat bahwa tindakan individu dan kelompok dalam konteks ini perilaku menikah, sebenarnya tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor penyebab saja. Akan tetapi, secara keseluruhan disusun atas tiga faktor sistem, yaitu sistem sosial, sistem budaya, dan sistem kepribadian masing-masing individu yang kemudian membentuk sebuah konstruksi sosial di dalam masyarakat.

Dari hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh sistem-sistem yang membentuk sebuah konstruksi sosial pada perilaku menikah masyarakat Jepang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan deduktif yang memakai kacamata fungsionalisme struktural Talcott Parsons dalam menganalisis masalah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dari berbagai buku, jurnal, dan laman web yang memuat informasi tentang sebab-sebab yang mempengaruhi perilaku menikah masyarakat Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi disrupsi terhadap sistem-sistem yang membentuk konstruksi sosial yang mempengaruhi perilaku menikah masyarakat Jepang saat ini.

Kata kunci: *Bankonka*, *Hikonka*, Perilaku menikah, Sistem sosial, Sistem budaya, Sistem kepribadian

ABSTRACT

Eternal Contradiction: Structural Functionalism's View on the Disruption of the System that Affects Marriage Behavior in Japanese Society

Avif Fernanda Akbarsyah

The decline in the number of marriages in Japan caused by the phenomena of *hikonka* (avoidance of marriage) and *bankonka* (delayed marriage) have had a severe impact on the decline of the birth rate in Japan. This phenomenon related to marriage behavior then attracted the attention of researchers to be studied more deeply by interpreting that the phenomenon was caused by certain factors. These factors include changes in economic conditions, the influence of culture and tradition in the modernization era, changes in gender status and social roles, to the influence of various ideologies.

On the other hand, the results of these studies are still scattered and limited to one particular cause in viewing the phenomenon. If viewed from the perspective of structural functionalism theory, Parsons sees that the actions of individuals and groups in this context of marriage behaviors are actually not only influenced by one causal factor. However, those are composed of three system factors, namely the social system, the cultural system, and the personality system of each individual which then forms a social construction in society.

Based on that, this research will reveal the influence of the systems that form a social construction on the marriage behaviors of Japanese society. This study uses a qualitative descriptive method with a deductive approach that uses the structural functionalism theory of Talcott Parsons in analyzing the problem. The data collection technique uses a literature study method from various books, journals, and web pages that contain information about the causes that influence the marriage behaviors of Japanese society. The results of the study indicate that there has been a disruption to the systems that form the social construction which influences the marriage behaviors of Japanese society today.

Keywords: *Bankonka*, *Hikonka*, Marriage behaviors, Social system, Cultural system, Personality system

要約

永遠の矛盾：日本社会における結婚行動に影響を与えるシステムの動揺に 関する構造機能主義の見解

アヴィヴ・フェルナンダ・アクバルシャ

非婚化と晩婚化の現象による日本の結婚数の減少は、日本の出生率の低下に大きな影響を及ぼしている。研究者は、その結婚行動の現象は特定の要因によって引き起こされると解釈している。その要因には、経済状況の変化や、近代化時代の文化と伝統の影響や、ジェンダーの地位と役割の変化や、イデオロギーの影響などが含まれる。

しかし、それらの研究の結果はまだ散在しており、現象を解釈する際の1つの特定の原因に限定されている。構造機能主義の理論から見ると、結婚行動は実際には一つの原因要素だけに影響されるわけではない。しかし、全体として、その要素は、社会的なシステム、文化的なシステム、および人格システムという三つのシステム要素で構成されており、そしてこれらが社会構築を形成する。

そこから、本研究は、社会構築を形成するシステムが日本社会の結婚行動に与える影響を明らかにする。この研究では、演繹的アプローチによる定性的記述法を使用し、問題の分析にタルコット・パーソンズによる構造機能主義の理論を使用している。データ収集手法は、日本社会の結婚行動に影響を与える原因に関する情報を含むさまざまな本、雑誌、およびWeb ページからの文献調査方法を使用した。研究の結果は、今日の日本社会の結婚行動に影響を与えるシステムに動揺があったことを示している。

キーワード：晩婚化、非婚化、結婚行動、社会的なシステム、文化的なシステム、人格システム